

ABSTRAK

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan daerah. Kota Semarang dalam hal PAD memiliki penerimaan pajak yang masih fluktuatif. Dilihat dari potensi pajak yang ada, Kota Semarang memiliki potensi yang cukup baik namun belum digali secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pajak daerah Kota Semarang dengan variabel independen PDRB, Inflasi, Jumlah Industri dan Kepadatan penduduk.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis melalui uji F, uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB dan Inflasi berpengaruh positif signifikan sedangkan variabel jumlah industri dan kepadatan penduduk berpengaruh positif tidak signifikan. Analisis hasil uji F diketahui bahwa variabel PDRB, inflasi, kepadatan penduduk dan jumlah pengunjung obyek wisata berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan Pajak Daerah. Nilai *Adjusted R square* sebesar 87 persen variabel independen dapat mempengaruhi penerimaan pemerintah sedangkan 13 persen penerimaan pajak daerah dipengaruhi variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian.

Kata Kunci : Pajak Daerah , PDRB, Inflasi, Jumlah Industri, Kepadatan Penduduk, OLS, Kota Semarang